Successful Workplace Relationship

1

- Different Individual have different styles, we are all unique
- Setiap orang berbeda dan unik artinya tidak ada persamaannya dengan orang lain.
-
- MBTI, DISC dan instrument lainnya hanya upaya manusia untuk memberikan gambaran umum terhadap kecenderungan yg juga bisa berubah tergantung waktu, tempat dan situasi lainnya.

2

- Appreciate and respect for your peers
- Hormati dan hargai teman sejawat, rekan kerja, mitra kerja.
- Bagaimanapun kita tetap akan bekerja dengannya tidak hanya dalam sehari saja.

3

- Take responsibility for your action
- Bedakan antara “DISSAPOINTED” (KECEWA) dengan “FAILURE” (KEGAGALAN).
- Kecewa sering tidak berhubungan dengan diri sendiri.
- Gagal yaitu gagal melakukan suatu bagian tertentu didalam proses menuju tujuan anda.
- There is no “Failure” , it's all “Feedback”

4

- Bedakan antara ……..
- Passive-Assertive-Agressive
- Mengamati (Observer) dan Bersikap (Judger)
  - Observer hanya mengamati
  - Bersikap artinya memberikan nilai atas hasil pengamatan

5

- Stop BEJ

- Blame, menyalahkan orang lain
- Excuse, mencari alasan (EXCUSE vs EXPLANATION)
- Justified, mencari pembenaran

6

- Change Postulate
  - Goals, harus ada tujuan
  - Comfort Zone, harus tidak nyaman pada kondisi saat ini
  - Point of Interest (degree of interest), tujuan harus sangat menarik

7

- Ubahlah fokus anda dari “Siapa yang salah” menjadi “Apakah yang salah”
- Buang “worry” (kekhawatiran yg berlebihan) serta “suffer” (rasa tersakiti/ disakiti atau penderitaan) …. tidak akan mengubah hasil akhir.

8

- PERSPECTIVE ANDA
  - Bedakan dengan jelas antara OPTIMISTIK dengan PESSIMISTIK.
  - Locus of control
  - Perspective sempit atau luas.

9

- Bedakan antara ASUMSI dan KEYAKINAN
- ASUMSI anda tentang orang lain lebih sering salah …
- Asumsi adalah dugaan sementara .. a map is not territory.

- Keyakinan sebaiknya berdasar fakta, termasuk apa yg dilihat , didengar langsung serta dirasakan langsung.